

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **2.1 Kondisi Transportasi**

Kota Cilegon merupakan kota yang berada di ujung paling barat Pulau Jawa dan merupakan gerbang masuk Pulau Jawa. Semua jenis transportasi baik darat maupun laut saling berintegrasi mendukung pembangunan di Kota Cilegon. Kota Cilegon memiliki 4 Stasiun kereta api yaitu, Stasiun Cilegon, Stasiun Krenceng, Stasiun Merak dan Stasiun Cigading. Sedangkan terminal angkutan jalan di Kota Cilegon terdapat Terminal Terpadu Merak yang merupakan terminal tipe A dan Terminal Seruni tipe C. Di sisi lain, terdapat Pelabuhan Merak dan Pelabuhan Ciwandan.

Simpul transportasi di Kota Cilegon yang melayani angkutan penumpang ialah Terminal Terpadu Merak, Terminal Seruni, Stasiun Cilegon, Stasiun Krenceng, Stasiun Merak dan Pelabuhan Penyeberangan Merak. Sedangkan simpul transportasi yang melayani angkutan barang ialah Stasiun Cigading dan Pelabuhan Ciwandan. Saat ini, simpul-simpul transportasi tersebut belum semuanya dihubungkan oleh pelayanan angkutan jalan dengan sistem pelayanan yang baik terutama untuk integrasi dari semua moda yang ada sehingga masyarakat melakukan perpindahan dari asal sampai tujuan lebih banyak menggunakan moda angkutan pribadi.

Pengembangan pelayanan terpadu adalah pilihan yang sangat tepat untuk menghubungkan antar simpul transportasi yang berada di Kota Cilegon. Pengintegrasian dari semua bidang transportasi yang selalu diinginkan masyarakat sehingga dapat tercapai sistem transportasi yang diinginkan masyarakat. Pelaksanaan kegiatan ini harusnya memiliki perencanaan yang matang beserta dengan analisa yang akan dijalankan sehingga tidak menjalankan tugas yang kurang efektif. Dengan dikembangkannya integrasi antar moda secara baik diharapkan orang akan dapat melakukan perpindahan moda dengan mudah dan nyaman, juga tidak perlu lama menunggu angkutan yang datang serta kepastian adanya pelayanan angkutan dengan biaya yang lebih terjangkau serta keselamatan penumpang yang dijamin sehingga secara

tidak langsung dapat mengurangi penggunaan kendaraan pribadi karena daya saing dalam pelayanan meningkat dengan adanya integrasi antarmoda ini.

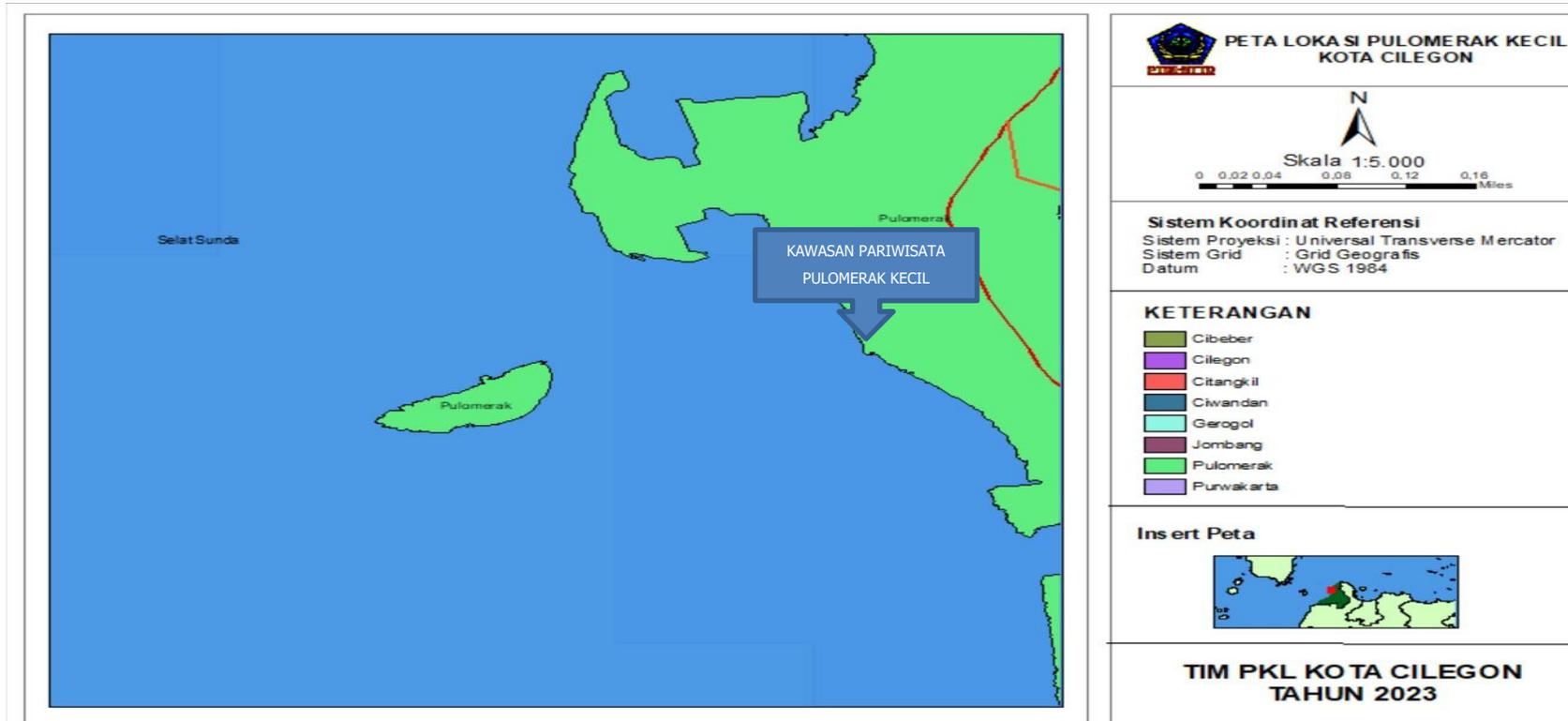
## **2.2 Kondisi Wilayah Kajian**

### **2.2.1 Lokasi Kajian Kawasan Wisata Pulomerak Kecil**

Kawasan Pariwisata Pulomerak Kecil merupakan wisata berupa pantai yang menyediakan pelayanan penyeberangan yang berada di Jalan Raya Merak, Kelurahan Mekar Sari, Kecamatan Pulomerak, Kota Cilegon, Provinsi Banten. Jalan Raya Merak memiliki arus lalu lintas yang cukup padat dengan *v/c ratio* sebesar 0,5. Dimana banyak kendaraan umum maupun kendaraan berat seperti truk dan bus yang melewati jalan tersebut. Daerah kawasan pariwisata pulomerak kecil menyediakan dermaga pariwisata. Dermaga ini merupakan dermaga penyeberangan yang dikelola oleh warga setempat, melayani hanya satu lintasan yaitu yang menghubungkan Pulau Pulomerak Kecil dan Pulau Jawa dengan lintasan sepanjang 353,5 m dengan waktu tempuh 10 menit. Dermaga ini dikelola oleh warga setempat yang bergerak dalam jasa angkutan penyeberangan dan pengelola dermaga penyeberangan untuk pengunjung. Fungsi utama dermaga ini adalah menyediakan akses transportasi publik antar pulau serta menyediakan akses transportasi publik.

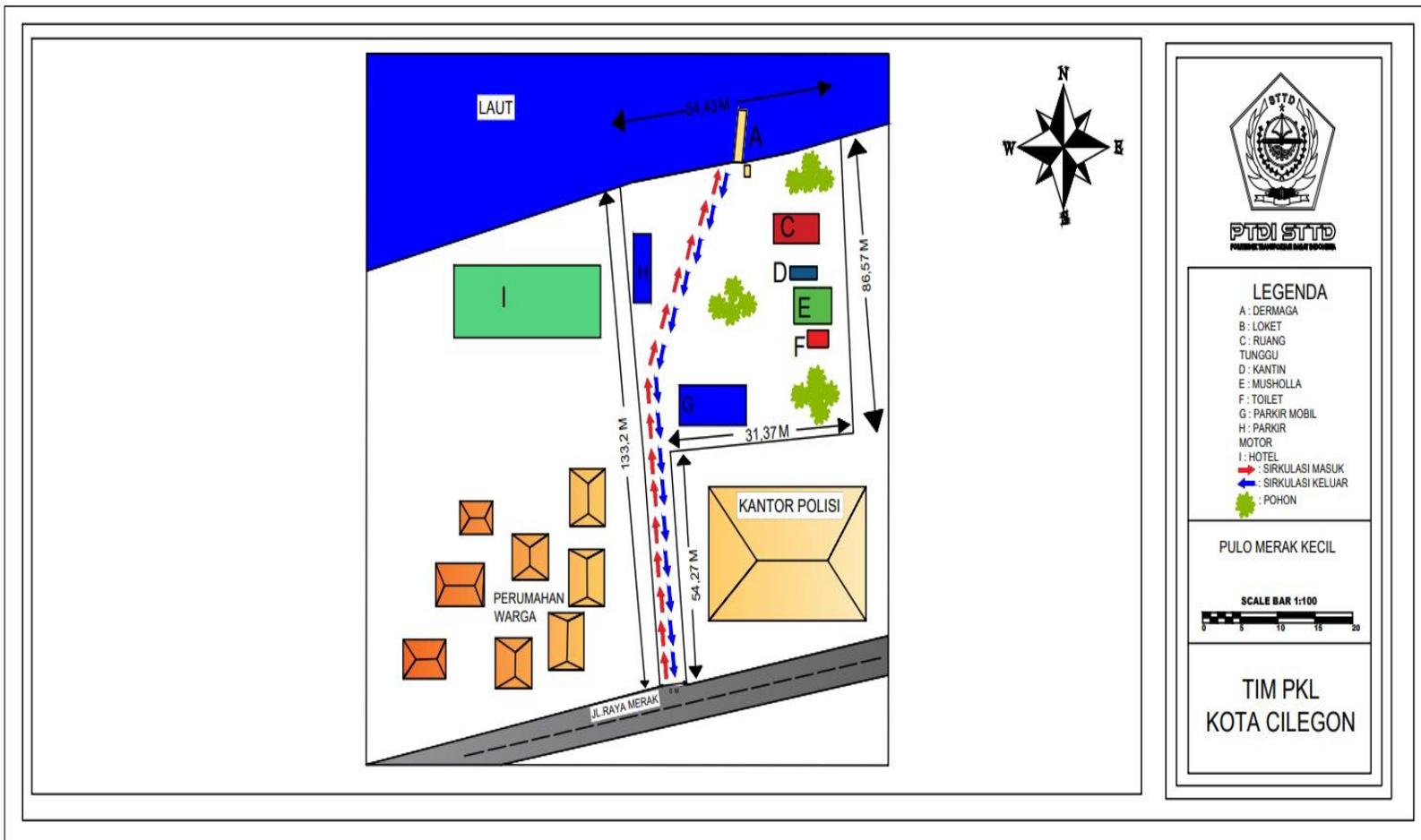
Keberadaan kawasan pariwisata pulomerak kecil menjadi sangat penting dalam upaya mendukung pengembangan ekonomi yang sangat besar baik skala lokal, regional, dan nasional terutama pada sektor pariwisata, kunjungan wisatawan lokal. di Kota Cilegon setiap tahunnya terus mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Kawasan Pariwisata Pulomerak Kecil sudah ada sejak puluhan lalu, tetapi kurang populer. Namun sejak beberapa tahun terakhir mulai terjadi kenaikan pengunjung. Jumlah kapal yang beroperasi setiap hari adalah 20.

Berikut adalah titik lokasi Kawasan Pariwisata Pulomerak Kecil :



Sumber : Tim PKL Kota Cilegon Tahun 2023

**Gambar II. 1** Titik Lokasi Kawasan Pariwisata Pulomerak Kecil



Sumber : Tim PKL Kota Cilegon Tahun 2023

**Gambar II. 2** Layout Kawasan Pariwisata Pulomerak Kecil

### 2.2.2 Fasilitas di Kawasan Pariwisata Pulomerak Kecil

Prasarana merupakan faktor penunjang dalam pelaksanaan kegiatan angkutan penyeberangan, khususnya pada wilayah kerja Pelabuhan Pulomerak Kecil. Berikut merupakan tabel ketersediaan fasilitas di Kawasan Wisata Pulomerak Kecil :

**Tabel II. 1** Fasilitas Di Kawasan Pariwisata Pulomerak Kecil

No	Fasilitas	Ada (√)	Tidak Ada (√)	Visualisasi Gambar
1.	Papan informasi trayek moda utama		✓	
2.	Papan informasi trayek moda pengumpan		✓	
3.	Jadwal keberangkatan dan kedatangan moda utama		✓	
4.	Jadwal keberangkatan dan kedatangan moda pengumpan		✓	
5.	Papan informasi tarif moda utama		✓	
6.	Papan informasi tarif moda pengumpan		✓	
7.	Loket tiket	✓		
8.	Moveable bridge (pelabuhan) atau peron (stasiun)		✓	
9.	Fasilitas pejalan kaki dari moda utama menuju moda pengumpan		✓	
10.	Tempat naik/turun penumpang moda utama		✓	
11.	Tempat naik/turun penumpang		✓	

	moda pengumpan			
12.	Ruang tunggu penumpang	✓		
13.	Sistem keamanan, ex : CCTV, dll		✓	
14.	Ketersediaan tiket terusan		✓	
15.	Peralatan keselamatan, ex : alat pemadam kebakaran, pelampung, dll.	✓		

**Tabel II. 2** Fasilitas Dermaga Pulomerak Kecil

No	Fasilitas	Status		Visualisasi Gambar
		Ada	Tidak	
1	Terminal Penumpang		✓	
2	Penimbangan kendaraan bermuatan		✓	
3	Gang way		✓	
4	Perkantoran untuk kegiatan pemerintahan dan pelayanan jasa		✓	
5	bunker		✓	
6	Instalasi ari, listrik, dan telekomunikasi		✓	
7	Akses jalan dan/atau jalur kereta api		✓	
8	Fasilitas pemadam kebakaran		✓	
9	Tempat tunggu kendaraan bermotor sebelum masuk ke kapal		✓	

10	Tempat penampungan limbah	✓		
11	Fasilitas usaha yang menunjang kegiatan pelabuhan penyeberangan	✓		
12	Alur pelayaran		✓	
13	Fasilitas sandar kapal	✓		
14	Perairan tempat labuh	✓		
15	Kolam pelabuhan untuk kebutuhan sandar dan olah gerak kapal		✓	

Sumber : Tim PKL Kota Cilegon 2023

Dalam melayani berbagai kegiatan, pelabuhan harus memenuhi standar pemenuhan berupa prasarana dan sarana penunjang. Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan No 62 tahun 2019 tentang "Standar Pelayanan Minimum untuk angkutan orang dengan Kapal" yang merupakan dasar acuan dalam melakukan survei inventarisasi.

### 2.2.3 Fasilitas Pergantian Moda Kawasan Wisata Pulomerak Kecil

Berikut adalah fasilitas untuk pergantian moda di Kawasan Pariwisata Pulomerak Kecil berdasarkan hasil survei inventarisasi PKL Kota Cilegon 2023 :

**Tabel II. 3** Ketersediaan Fasilitas Pergantian Moda Di Pulomerak Kecil

No	Fasilitas Interchange	Status		Keterangan
		Ada	Tidak	
1	Fasilitas informasi moda		√	Tidak Tersedia
2	Fasilitas <i>Drop Zone</i> /pick up point		√	Tidak Tersedia
3	Fasilitas pejalan kaki menuju moda lanjutan		√	Tidak Tersedia
4	Halte menunggu moda lanjutan		√	Tidak Tersedia
5	Tempat parkir khusus moda lanjutan		√	Tidak Tersedia
6	Park n Ride	√		Tersedia

Sumber: Tim PKL Kota Cilegon 2023

Berdasarkan tabel dari hasil survei inventarisasi, diketahui bahwa pada Kawasan Pariwisata Pulomerak Kecil belum dilengkapi fasilitas integrasi antarmoda.

#### 2.2.4 Pola Alur Lalu Lintas Kawasan Pariwisata Pulomerak Kecil

Pola alur lalu lintas penyeberangan diatur dalam Surat Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor : SK/242/HK.104/DRJD/2010 Tentang Manajemen Lalu lintas Penyeberangan. Berikut merupakan pola alur lalu lintas di Kawasan Pariwisata Pulomerak Kecil:

1. Alur pergerakan penumpang yang akan naik ke kapal sebagai berikut :
  - a. Penumpang yang berjalan kaki masuk pintu dermaga langsung menuju ruang tunggu untuk membeli tiket kemudian melewati lapangan parkir sehingga sering terjadi pertemuan antara

penumpang dan kendaraan. Sedangkan penumpang yang datang dengan diantar kendaraan, penumpang masuk kemudian turun di lapangan parkir dan langsung menuju loket tiket yang ada di ruang tunggu.

- b. Setelah membeli tiket, penumpang menunggu kapal di ruang tunggu, pada kondisi eksisting sebagian penumpang menunggu di area dermaga dan area tersebut sebenarnya tidak boleh digunakan untuk menunggu kapal.
- c. Ketika kapal akan berangkat, penumpang masuk ke dalam kapal melalui dermaga.

2. Alur pergerakan penumpang yang akan turun dari kapal adalah berikut :

- a. Penumpang turun dari kapal melalui dermaga kapal
- b. Penumpang menuju dermaga kemudian menyusuri jalan masuk, hal tersebut terjadi karena di Dermaga Pulomerak.

#### 2.2.5 Ketersediaan Pelayanan Angkutan Umum di Pelabuhan Pulomerak Kecil

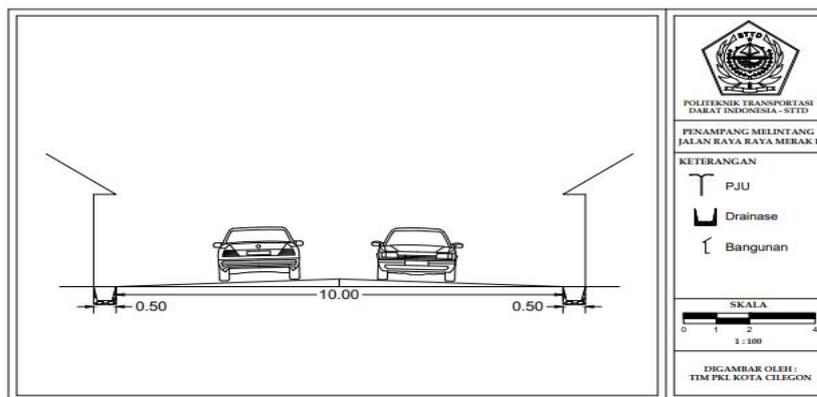
Kawasan Pariwisata Pulomerak Kecil dilayani oleh angkutan umum dengan kode trayek M-01 dengan rute Merak - Cilegon. Dengan ketersediaan pelayanan angkutan umum di Kawasan Pariwisata Pulomerak Kecil memudahkan pengguna untuk melakukan perjalanan dari dan ke Kawasan Pariwisata Pulomerak Kecil. Visualisasi angkot yang melayani Kawasan Pariwisata Pulomerak Kecil dapat dilihat pada Gambar II.3 berikut. Waktu operasi angkutan umum ini dari pukul 00.00 – 24.00 WIB. Tarif dari Merak - Cilegon sebesar Rp.10.600 untuk penumpang umum. Jumlah angkutan yang beroperasi adalah 178 armada dengan kapasitas 12 orang.



**Gambar II. 3** Visualisasi Angkot Trayek M - 01

### 2.2.6 Jaringan Jalan

Ruas jalan yang berada pada kawasan pulomerak kecil adalah Jalan Raya Merak II yang merupakan jaringan jalan dengan status jalan nasional. Fungsi jaringan jalan ini termasuk ke dalam jaringan jalan arteri primer dengan panjang jalan 3920 meter dan lebar jalan 10 meter. Jalan Raya Merak II memiliki tipe jalan 2/2 UD dengan 1 lajur dan 2 jalur serta 2 model arus (dua arah).



Berdasarkan hasil survei di lapangan, Jalan Raya Merak memiliki  $v/c$  ratio sebesar 0,58.

**Gambar II. 4** Penampang Melintang Jalan Raya Merak

### 2.2.7 Kegiatan Operasional Kapal Di Pelabuhan Pulomerak Kecil

Waktu operasi Dermaga Pulomerak yaitu selama 9 jam yaitu pukul 08.00-17.00 setiap hari dengan jadwal yang tidak menentu. Dermaga Pulomerak dilayani oleh total 20 kapal yang beroperasi dalam sehari yang ditentukan oleh Pengelola.

### 2.2.8 Jumlah Penumpang Dalam Kurun Waktu Lima (5) Tahun Terakhir

Pada Tabel II.7 berikut disajikan jumlah penumpang pada kurun waktu lima tahun terakhir, terlihat bahwa pada setiap tahunnya terjadi kenaikan jumlah penumpang, akan tetapi pada tahun 2020 terjadi penurunan yang cukup signifikan hal tersebut disebabkan karena pada tahun 2020 terjadi pandemi Covid-19 yang sangat berpengaruh pada transportasi di Indonesia termasuk di Kawasan Pariwisata Pulomerak Kecil.

**Tabel II. 4** Jumlah Penumpang Dalam Lima Tahun Terakhir

Tahun	Pengunjung
2018	56.332
2019	28.231
2020	42.084
2021	68.537
2022	71.293
Rata-rata	53.295

Sumber : Dinas Pariwisata Kota Cilegon Tahun 2023